

(*haemoglobin*), pemeriksaan protein *urine*.

- c. Sebanyak 10 ibu hamil menyatakan bahwa bidan di desa tidak pernah memberikan penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya/resiko tinggi kehamilan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut ternyata kinerja bidan di desa tergolong rendah.

A. Perumusan Masalah

Program deteksi dini resiko tinggi ibu hamil oleh bidan di desa sebagai salah satu upaya dalam menurunkan angka kematian ibu, pelaksanaannya kurang maksimal dibuktikan cakupan deteksi dini resiko tinggi oleh bidan di desa di bawah target (20%) yaitu sejak tahun 2007 (17,35%), tahun 2008 (15,06%) dan pada tahun 2009 (14,9%) serta masih terdapat kasus kematian ibu hamil resiko tinggi yang tidak dirujuk (20%) dimana cukup tinggi dibandingkan dua tahun sebelumnya dan penyebab kematian adalah perdarahan, penyakit jantung dan infeksi.

Dari latar belakang yang telah dibahas, dan berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan didapatkan permasalahan bahwa rendahnya kinerja bidan di desa dalam kegiatan deteksi dini resiko tinggi ibu hamil.

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini adalah faktor–faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja bidan di desa dalam kegiatan deteksi dini resiko tinggi ibu hamil di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor–faktor yang mempengaruhi kinerja bidan di desa dalam kegiatan deteksi dini resiko tinggi ibu hamil di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran kinerja bidan di desa dalam kegiatan deteksi dini resiko tinggi ibu hamil di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur.
- b. Mengetahui gambaran tentang pengetahuan, sikap, motivasi, sarana prasarana, persepsi sistem kompensasi, persepsi beban kerja, supervisi di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur.
- c. Menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan kinerja bidan di desa dalam kegiatan deteksi dini resiko tinggi ibu hamil di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur.
- d. Menganalisis hubungan antara sikap dengan kinerja bidan di desa dalam kegiatan deteksi dini resiko tinggi ibu hamil di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur.
- e. Menganalisis hubungan antara motivasi dengan kinerja bidan di desa dalam kegiatan deteksi dini resiko tinggi ibu hamil di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur.
- f. Menganalisis hubungan antara sarana prasarana dengan kinerja bidan di desa dalam kegiatan deteksi dini resiko tinggi ibu hamil di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur.
- g. Menganalisis hubungan antara persepsi sistem kompensasi dengan kinerja bidan di desa dalam kegiatan deteksi dini resiko tinggi ibu

hamil di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur.

- h. Menganalisis hubungan antara persepsi beban kerja dengan kinerja bidan di desa dalam kegiatan deteksi dini resiko tinggi ibu hamil di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur.
- i. Menganalisis hubungan antara persepsi supervisi dengan kinerja bidan di desa dalam kegiatan deteksi dini resiko tinggi ibu hamil di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur.
- j. Menganalisis pengaruh antara semua variabel secara bersama-sama (pengetahuan, sikap, motivasi, sarana dan prasarana, persepsi sistem kompensasi, persepsi beban kerja, persepsi supervisi) terhadap kinerja bidan di desa dalam kegiatan deteksi dini resiko tinggi ibu hamil di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur.

E. Manfaat Penelitian

1. Untuk Institusi Kesehatan:
 - a. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur
Sebagai bahan masukan untuk menentukan strategi manajemen peningkatan pelayanan petugas kesehatan terutama bidan di desa dalam kegiatan deteksi dini resiko tinggi pada ibu hamil dan upaya pengembangan sumber daya manusia, khususnya kinerja bidan di desa.
 - b. Bagi Puskesmas
Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kinerja bidan di desa khususnya dalam kegiatan deteksi dini resiko tinggi ibu hamil.
2. Bagi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat

Menambah bahan kepustakaan baik bagi referensi maupun dalam rangka proses pembelajaran tentang manajemen pelayanan yang bermutu khususnya dalam kegiatan deteksi dini resiko tinggi ibu hamil.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat menerapkan ilmu/teori pada waktu kuliah yang digunakan untuk penelitian ini.

4. Bagi peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat sebagai masukan dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian lanjut yang berhubungan dengan peningkatan kinerja bidan di desa dalam kegiatan deteksi dini resiko tinggi ibu hamil.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian ini secara khusus difokuskan pada faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja bidan di desa dalam kegiatan deteksi dini resiko tinggi ibu hamil dengan desain *Crosssectional*. Beberapa penelitian lain yang sejenis yang telah dilakukan adalah seperti yang tertera pada Tabel 1.5. sebagai berikut:

Tabel 1.5. Beberapa Penelitian yang Terkait dengan Faktor-Faktor yang Berpengaruh dengan Kinerja Bidan

Nama	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil
Mulastin ⁸	Kinerja Bidan Dalam Deteksi Resiko Tinggi Ibu Hamil di Kabupaten Jepara Tahun 2009.	Jenis penelitian: inferensial dengan metode kuantitatif, rancangan <i>cross sectional</i> , sampel penelitian adalah bidan di desa yang bertugas di PKD Jepara sebanyak 65 orang.	Ada hubungan yang signifikan insentif, kesempatan promosi, kepemimpinan dan motivasi, dengan kinerja bidan di desa dalam deteksi resiko tinggi ibu hamil di kabupaten Jepara dan yang berpengaruh terhadap kinerja bidan desa dalam deteksi resiko tinggi ibu hamil di kabupaten Jepara adalah motivasi.

Lanjutan Tabel 1.5.

Nama	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil
Sukri Palutturi, Nurhayani, dan Nurhamsa Mandak ¹⁰	Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kinerja Bidan di Puskesmas Kecamatan Pulau Dullah Selatan, Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2006	Jenis penelitian: observasi dengan pendekatan <i>cross sectional study</i> . Sampel penelitian adalah keseluruhan dari jumlah populasi sebanyak 32 orang.	Pengetahuan, keterampilan dan motivasi mempunyai hubungan dengan kinerja bidan, jam kerja tidak berhubungan dengan kinerja bidan.
Supriyati ¹¹	Faktor yang Berhubungan Dengan Kinerja Bidan Desa Dalam Pertolongan Persalinan di Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2007.	Jenis penelitian: observasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Sampel 118 responden.	Faktor yang berhubungan dengan kinerja: kemampuan, imbalan, sumberdaya/peralatan dan beban kerja.
Linda Meliati	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bidan di Desa Dalam Kegiatan Deteksi Dini Resiko Tinggi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2011	Jenis penelitian: inferensial yang bersifat <i>explanatory research</i> , rancangan <i>cross sectional</i> , sampel penelitian adalah 78 responden.	Faktor yang berhubungan dengan kinerja bidan desa dalam kegiatan deteksi dini resiko tinggi ibu hamil adalah motivasi, beban kerja dan persepsi supervisi dan faktor yang berpengaruh adalah beban kerja dan motivasi.

G. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan September 2010 sampai April 2011.

2. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur.

3. Ruang Lingkup Materi

Program deteksi dini resiko tinggi ibu hamil oleh tenaga kesehatan dalam pengelolaan pelayanan ibu hamil dan Manajemen Sumber Daya Manusia.

